

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

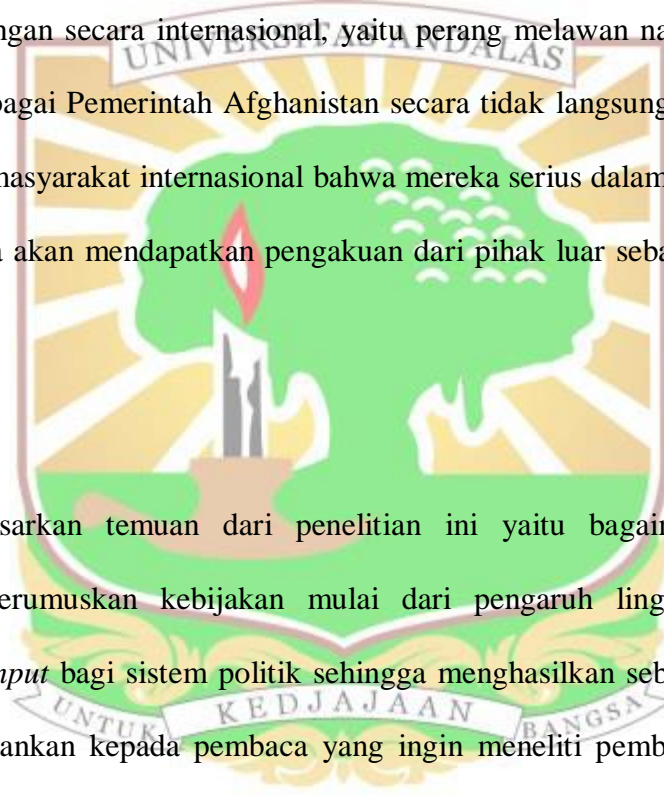
Sebelum pemerintahan Afghanistan diambil alih oleh Kelompok Taliban pada tahun 2021, masyarakat Afghanistan yang mayoritas bekerja sebagai petani mengandalkan penanaman Bunga Poppy (opium) sebagai pendapatan utama mereka. Hal ini menyebabkan produksi opium di negara ini sangat tinggi dimana sebesar 80% produksi opium di seluruh dunia berasal dari Afghanistan. Taliban pun memanfaatkan hal ini sebagai salah satu sumber pendapatan mereka dengan menerapkan pajak sebesar 10% kepada petani sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam krisis yang terjadi di negara tersebut. Namun setelah Taliban berhasil menguasai Afghanistan, mereka langsung menerapkan aturan atau kebijakan bagi seluruh masyarakatnya untuk tidak lagi menanam tanaman tersebut dan bertindak dengan memusnahkan seluruh tanaman tersebut secara paksa. Padahal hal tersebut merupakan sumber utama pendapatan baik itu bagi masyarakat Afghanistan maupun bagi kelompok itu sendiri.

Setelah diketahui bagaimana proses pembuatan kebijakan ini, diketahui lah apa saja faktor yang membuat Taliban merumuskan kebijakan ini. mulai dari faktor lingkungan sekitar, dorongan-dorongan dari pihak luar maupun dalam hingga keinginan untuk mendapatkan pengakuan secara internasional bahwa mereka adalah pemerintahan yang berdaulat. Faktor lingkungan merupakan faktor utama kenapa

mereka rela memusnahkan sumber daya utama mereka, dimana dengan tingginya tingkat produksi opium di Afghanistan menjadi pusat perhatian bagi negara ataupun Organisasi Internasional yang sedang berjuang keras melawan peredaran narkoba di seluruh dunia. Hingga Afghanistan selama bertahun-tahun telah mendapatkan pengaruh asing di lingkungan nasional mereka sehingga Taliban ingin mengusir pengaruh asing ini dari negara mereka salah satunya adalah dengan mengikuti keadaan lingkungan secara internasional, yaitu perang melawan narkoba. Selain itu, Taliban pun sebagai Pemerintah Afghanistan secara tidak langsung akan mengambil perhatian bagi masyarakat internasional bahwa mereka serius dalam mengatur sebuah negara sehingga akan mendapatkan pengakuan dari pihak luar sebagai pemerintahan yang sah.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yaitu bagaimana Pemerintah Afghanistan merumuskan kebijakan mulai dari pengaruh lingkungan sehingga menghasilkan *input* bagi sistem politik sehingga menghasilkan sebuah *output*, maka peneliti menyarankan kepada pembaca yang ingin meneliti pembahasan ini secara lebih lanjut untuk terus melihat perkembangan jalannya kebijakan ini. hal ini dikarenakan menurut pemikiran dari Easton sendiri bahwa suatu *output* yang dihasilkan dari suatu sistem akan berpengaruh terhadap jalannya sistem negara itu sendiri sehingga akan menghasilkan *input* baru dan akan berjalan secara terus menerus. Sehingga peneliti berharap bahwa kajian ini merupakan kajian awal tentang



bagaimana Taliban akan mengatur dan memerintah sebuah negara untuk mewujudkan keadaan negara yang damai, sejahtera dan stabil.

